

**GAYA BELAJAR DARI GENERASI KE GENERASI
MENUJU KAMPUS MERDEKA BELAJAR**



Diyah Mintasih
diyah@staiyo.ac.id



GAYA BELAJAR

Berbagai cara, tergantung pada perspektif seseorang.

"gabungan dari karakteristik kognitif, afektif, dan faktor fisiologis yang berfungsi sebagai indikator yang relatif stabil tentang bagaimana pelajar merasakan, berinteraksi dengan, dan merespon lingkungan belajar."

GAYA BELAJAR VISUAL

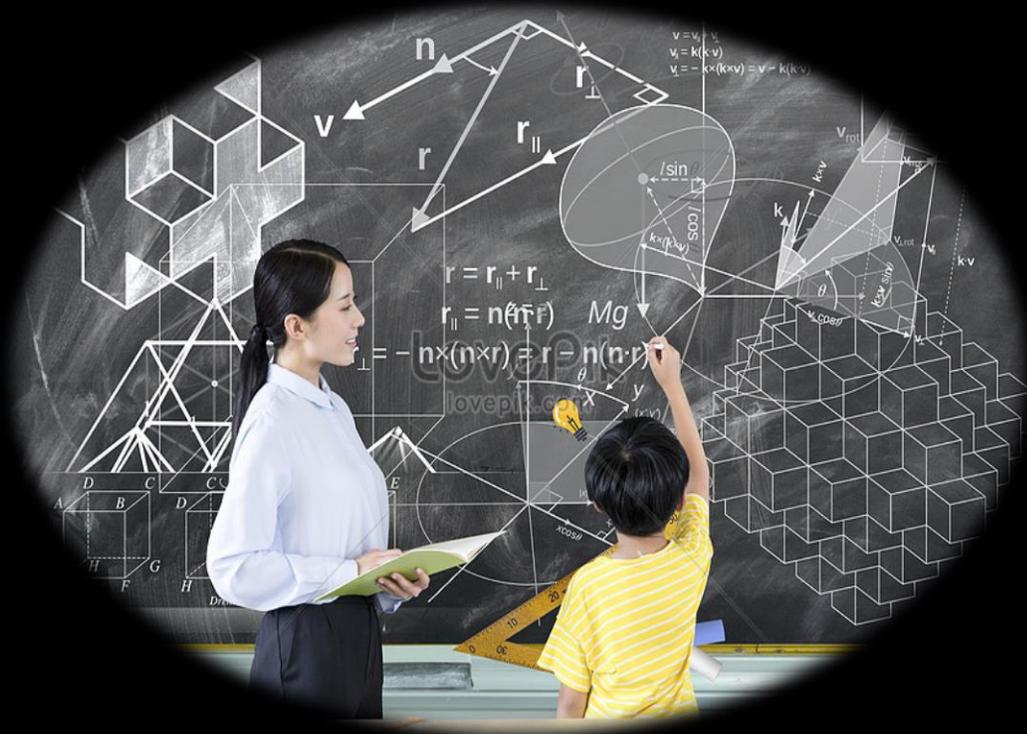
- Siswa belajar dengan melihat dan mencermati.

Ciri siswa :

1. Membuat catatan lebih rinci
2. cenderung duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas



GAYA BELAJAR VISUAL



Sikap guru :

1. Mengajar dengan diagram, kode warna, Vidio
2. Lebih menyukai visualisasi. Bukan hanya membaca tetapi mengembangkan kontruksi konten di luar kata kata. Juga mengkontruksi gambar statis dan gambar bergerak
3. Hindari tes yang membutuhkan pendengaran dan respon yang luas.

GAYA BELAJAR AUDITORI

Siswa belajar dengan mendengar dan menyimak secara intensif.



Karakter siswa auditori :

1. Menikmati diskusi dan mendengarkan diskusi dengan orang lain
2. Mendapatkan pengetahuan dengan membaca keras.
3. Bergumam dan atau Berbicara dengan dirinya sendiri.

GAYA BELAJAR AUDITORI

Sikap Guru :

1. Siswa akan mengajukan banyak pertanyaan.
2. Membaca sedikit lambat dan lebih suka membaca dengan suasana tenang
3. Mereka dapat belajar dengan orang yang dapat memunculkan ide ide
4. Menghindari tes yang membutuhkan banyak tulisan.
5. Pembelajar lebih menunjukkan hasil belajar dengan presentasi lisan



GAYA BELAJAR KINESTATIK

- Dapat belajar dengan berinteraksi atau mengalami hal – hal yang di sekitarnya.



Ciri Siswanya :

1. Banyak gerak
2. Berbicara dengan menggunakan tangan dan gerakan.
3. Ingat apa yang dilakukan tetapi kesulitan apa yang dikatakan
4. belajar dengan melakukan aktivitas.

GAYA BELAJAR KINESTATIK

Sikap guru kepada siswa :

1. Memberikan bermain peran , eksperimen langsung
2. Menggunakan kecenderungan fisik untuk mengingat dan memproses lebih baik.
3. Hindari tes yang berisi esai.
4. Pembelajaran lebih cocok untuk ke pemecahan masalah
5. Evaluasinya melalui ekspresi fisik akan lebih efektif. Seperti menulis bebas dan melakukan permainan.





Baby boomers lahir tahun 1944- 1964.
Gen X lahir tahun 1965 – 1979
Gen Y / Milenial lahir tahun 1980 – 1994
Gen Z / Post Milenial lahir tahun 1995 - 2015

THE GENERATIONS



- Usia 55 – 75 tahun
- Menyenangi media tradisional seperti televisi, radio, majalah, koran
- 90 % mereka memiliki akun facebook

BABY BOOMERS



- Usia 40 – 54 tahun
- Gen X masih menyukai televisi, radio, majalah, dan koran. Namun mereka sudah mengenal dunia digital, dan sekitar 7 jam bersibuk diri dengan facebook

Gen X



13th Generation
MTV Generation
AKA: Latch-key kids



Gen Y (MILLENNIALS)

- Usia 25 – 39 tahun
- 95 % Masih menonton TV, Namun sudah mulai menyukai Netflix

—————> lebih memilih streaming

Menyukai Mobiel devices, tetapi lebih menyukai komputer.

Memilih Media akun sosial

Gen Z

- Berusia 4 – 24 tahun
- Rata – rata mulai memiliki HP pertama di usia 10 tahun

—————> awalnya menggunakan HP orang tuanya

Tumbuh dalam dunia yang sangat terhubung (*hyper – connected*)



Milenial – Digital Natives

Tidak pernah tau hidup tanpa akses teknologi

Post Milenial – Cloud Natives

Tidak pernah tau hidup tanpa media sosial

Mereka bekerja dengan infrastruktur yang saling terkoneksi

1. Meraih Gadget mereka 7 menit sekali
2. Menerima / membalas teks message 3000X sebulan
3. Lebih suka nonton TV dengan youtube

Dosen adalah content Provider



Dulu

Sekarang

- Mahasiswa / siswa / peserta didik karena di dorong dari rasa ingin tahu mereka.
- Belajar bersifat KOLABORATIF dan terhubung satu sama lain.
- Mahasiswa / siswa / peserta didik kita lebih menyukai dengan IMAGE.
- Belajar bersifat Multitasking dan PARALEL
- Pemrosesan bersifat cepat.





Lebih suka belajar dengan Video dari pada dosen menjelaskan



**SERING DIANGGAP
KURANG FOKUS**



Ciri Pembelajaran



Media Sosial



Toleransi & Kesadaran Sosiokultural



Pola Komunikasi



Karir

Bagaimana membuat pembelajaran yang menarik buat mereka ?



TIDAK MUDAH

Ada kompetisi berbagai pengalaman yang stimulatif

Mahasiswa mempunyai akses konten yang sangat luas

Belajar tidak di batasi oleh waktu, tempat, kelas dan rencana pembelajaran.

Belajar bisa terjadi on the go.

Kembali kepada hakikat paedagogi dan bagaimana seseorang belajar

Lihat cara cara baru mahasiswa berpikir dan belajar

Bagaimana memberikan tantangan agar mereka berpikir kritis dan kreatif

Bagaimana mereka dapat menjadi pembelajar aktif dan warga yang peka



PERBEDAAN GAYA BELAJAR GENERASI MILLENIAL DAN GENERASI Z

Gaya belajar Visual



Generasi Y



Generasi Z

PERBEDAAN GAYA BELAJAR GENERASI MILLENIAL DAN GENERASI Z

Gaya belajar auditori



Generasi Y



Generasi Z

PERBEDAAN GAYA BELAJAR GENERASI MILLENIAL DAN GENERASI Z

GAYA BELAJAR KINESTATIK



Generasi Y



Generasi Z

Terimakasih

Biodata Narasumber



Nama : Diyah Mintasih, M. Pd

TTL : Pekalongan, 16 Maret 1983

Pekerjaan : Dosen Tetap di STAIYO

Pendidikan : S1. tarbiyah PAI IAIN Pekalongan

S2. Teknologi Pembelajaran UNY

Sedang menempuh S3 di FITK Uin Sunan Kalijaga

Alamat email : diyah@staiyo.ac.id

No Hp : 081807828273